

Pelatihan Perencanaan Pembangunan dan Pemeliharaan Infrastruktur Desa di Desa Beringin Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Gusmulyani¹, Dwi Visti Rurianti², Selpa Dewi³

^{1,3}Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

²Universitas Islam Kuantan Singingi

E-mail: gusmulyani70@gmail.com, dwivisti87@gmail.com, selpadewi1109@gmail.com

Article History:

Received: 18 Juli 2023

Revised: 23 Juli 2023

Accepted: 24 Juli 2023

Keywords: *Perencanaan,
Pemeliharaan, Infrastruktur
Desa*

Abstract: *Pembangunan desa merupakan bagian penting dalam pembangunan nasional. Berhasilnya pembangunan nasional termasuk pembangunan desa, ditentukan oleh pemerintah melalui berbagai kebijaksanaan di tingkat provinsi hingga Desa. Kondisi Desa Beringin Taluk masih memerlukan perbaikan infrastruktur guna memperlancar akses dalam bidang sosial dan ekonomi. Saat ini masyarakat belum begitu memahami tentang perencanaan pembangunan infrastruktur dan pemeliharaannya dan pelaksanaan pembangunan belum sepenuhnya dilakukan oleh masyarakat desa beringin taluk karena kurangnya pengetahuan dan kemampuan di bidang itu. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat desa dan aparat desa dalam merencanakan pembangunan infrastruktur desa (gedung, jalan, drainase) serta meningkatkan pemahaman perlunya melakukan pemeliharaan infrastruktur desa sesuai dengan anjuran di bidang ilmu teknik sipil. Sehingga bisa memberdayakan masyarakat dan meningkatkan partisipasi masyarakat yang nantinya juga meningkatkan perekonomian masyarakat desa.*

PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan bagian penting dalam pembangunan nasional. Berhasilnya pembangunan nasional termasuk pembangunan desa, ditentukan oleh pemerintah melalui berbagai kebijaksanaan di tingkat Provinsi, kabupaten, kecamatan dan Desa.

Dalam UU RI Nomor 22 Tahun 1999, desa sebagai satu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten. Dalam pasal 78 ayat 1 dan 1 UU No.4 Tahun 2014 di katakan pembangunan Desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan

prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Pembangunan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia seutuhnya. Selain itu untuk mencapai tujuannya pembangunan yang berpusat pada rakyat mengharuskan desentralisasi yang cukup besar dalam proses pembuatan keputusan.

Pembangunan desa meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Sistem pembangunan prasarana desa harus berbuah dari cara yang selama ini dilakukan di desa terdiri dari : (1) pendapatan asli daerah, (2) bagi hasil pajak dan hasil retribusi daerah kabupaten/kota, (3) dana perimbangan keuangan pusat dan daerah, (4) bantuan keuangan dari pemerintah, (5) hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat dan sumbangan lainnya yang di anggap sah.

Upaya pembangunan desa yang menggunakan Alokasi Dana desa maka pemerintah mengharapkan kebijakan Alokasi Dana Desa ini dapat mendukung pelaksanaan pembangunan partisipatif berbasis masyarakat dalam upaya pemberdayaan masyarakat pedesaan sekaligus memelihara kesinambungan pembangunan tingkat desa. Dengan adanya dana Alokasi Desa, desa memiliki kepastian pendanaan sehingga pembangunan dapat harus dilaksanakan tanpa harus terlalu lama menunggu datanya dana bantuan dari pemerintah pusat.

Arah pemberdayaan masyarakat desa yang paling efektif dan lebih cepat untuk mencapai tujuan adalah dengan melibatkan masyarakat (masyarakat umum, masyarakat kurang mampu) dan unsur pemerintahan yang memang menggunakan kebijakan pembangunan yang lebih reaktif memberikan prioritas kebutuhan masyarakat desa dalam alokasi anggaran. Tetapi saat ini pengetahuan masyarakat desa termasuk aparat desa dalam perencanaan pembangunan infrastruktur masih rendah sehingga belum maksimal partisipasinya dalam perencanaan pembangunan infrastruktur itu sendiri. Begitu dalam hal pemeliharaan infrastruktur yang sudah dibangun kesadaran masyarakat masih tergolong rendah

Untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan partisipasi dalam pembangunan desa khususnya yang dananya bersumber dari dana desa maka perlu ditingkatkan kemampuan masyarakat dalam perencanaan pembangunan infrastruktur dan punya kesadaran untuk memelihara infrastruktur tersebut. Karena itu Tim Pengabdian Masyarakat Prodi Teknik ingin memberikan **“Pelatihan Perencanaan Pembangunan dan Pemeliharaan Infrastruktur Desa di Desa Beringin Taluk, Kec. Kuantan Tengah**

Permasalahan

Pada pembangunan infrastruktur di Desa Beringin Taluk dalam penentuan program pembangunan yang akan dilakukan, pihak aparat desa melakukan rapat internal dengan aparat desa. Karena pihak aparat desa melihat dan merasakan sendiri apa saja yang menjadi kekurangan dari infrastruktur yang ada di desa, oleh sebab itu aparat desa merasa pendapat mereka telah mewakili apa yang di butuhkan oleh masyarakat desa, seperti kondisi jalan yang buruk seperti berbatu, berlubang, tergenang air, tanah yang licin di atas disaat hujan karena tekstur tanah merah, tanah yang mudah terbawa air, sulitnya air disaat kemarau karena kekeringan, menjadi hal utama yang membuat aparat desa memilih diadakan pembangunan didesa.

Dalam pembangunan infrastruktur yang dilakukan didesa Beringin Taluk dalam pengerjaannya belum melibatkan peran dan kontribusi masyarakat didalamnya secara maksimal melainkan menggunakan tenaga pekerja dari luar desa. Hal ini salah satunya karena kurangnya pengetahuan dalam perencanaan pembangunan infrastruktur. Dan setelah infrastruktur

dibangun kurang memahami cara memelihara sesuai dengan anjuran di ilmu ketekniksipilan sehingga infrastruktur mudah rusak. Padahal keterlibatan warga dalam pembangunan yang ada di desa yang menjadi menjadi faktor utama dalam pemberdayaan masyarakat, serta pemeliharaan dan rasa tanggung jawab terhadap pembangunan yang dilakukan didesa mereka mereka hal yang sangat penting.

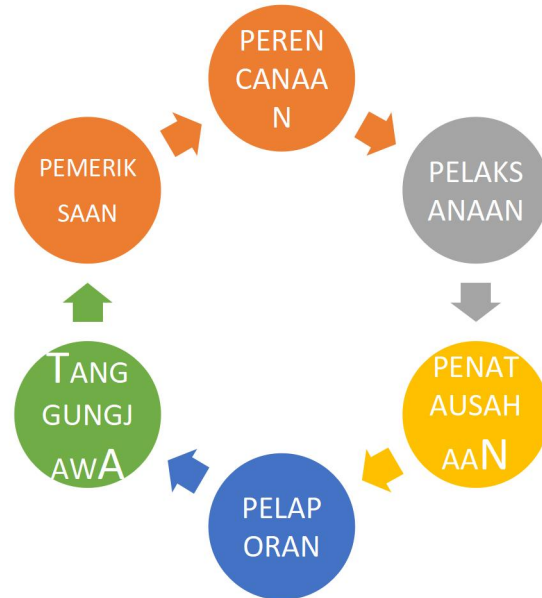
Adanya pengabdian kepada masyarakat ini dimaksud untuk membantu desa dan seluruh elemen yang ada didesa untuk meningkatkan pengetahuan dalam mengoptimalkan perencanaan pembangunan serta pemeliharaan infrastruktur yang ada di desa . Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat desa dan aparat desa diharapkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur desa bisa meningkat. Sehingga pemberdayaan masyarakat desa juga bisa lebih optimal yang akan berimbas kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa itu sendiri

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi dan pelatihan. Materi yang dibahas dalam pengabdian Masyarakat ini adalah hal yang berhubungan dengan infrastruktur desa yaitu bangunan rumah/kantor sederhana (tidak bertingkat), jalan desa dan saluran drainase. Pelatihan diberikan dalam hal aspek : Perencanaan Pembangunan infrastruktur dan Pemeliharaan Infrastruktur Desa Beringin Taluk, Kec. Kuantan Tengah, Kab.Kuantan Singingi. Materi dikelompokkan menjadi dua yaitu :

Pertama menyangkut proses dalam perencanaan pembangunan infrastruktur yang menggunakan dana desa. Infrastruktru yang dibangun seharusnya adalah infrastruktur yang dibutuhkan dan bermanfaat bagi masyarakat desa beringin taluk . Proses perencanaan pembangunan infra struktur juga harus diiringi dengan pembuatan Rencana Anggaran Biaya sesuai dengan anggran keuangan yang tersedia. Sebab dalam prosesnya penggunaan keuangan desa harus memenuhi siklus sebagai berikut:

- Perencanaan : dibahas di musrenbang
- Pelaksanaan : DPA, RAB, Pengadaan Barang dan Jasa
- Penataan : buku kas
- Pelaporan : laporan semester I dan laporan akhir tahun
- Pertanggungjawaban



Gambar 1. Siklus Pengelolaan Keuangan Desa

Materi kedua menyangkut cara pemeliharaan bangunan teknik sipil (jalan, gedung) yang sudah dibangun. Dimana bangunan yang sudah dibangun, kemudian dioperasikan dan harus dipelihara. Selama ini yang sering dilupakan adalah pemeliharaan sehingga bangunan tidak bisa beroperasi dengan baik dan mudah rusak terutama jalan dan drainase. Karena itu harus ada organisasi/tim yang bertugas dan bertanggungjawab dalam pengoperasian dan pemeliharaan.

Kondisi Desa

Sejarah Desa

Desa Beringin Taluk adalah Desa yang terletak di Pusat Ibukota Kecamatan dan juga di Pusat Kabupaten Kuantan Singingi. Desa ini merupakan desa pemekaran dari Desa Sawah, sejarah diberikan nama Desa Beringin ini karena di Desa ini dahulunya merupakan kawasan hutan yang banyak ditumbuhi oleh Pohon – pohon Beringin yang sangat besar.

Penduduk asli yang mendiami Desa Beringin ini merupakan suku melayu yang merupakan penduduk asli masyarakat rantau kuantan, dan juga terdapat beberapa suku seperti Suku Minang, jawa, dan sebagian kecil dari Sulawesi. Desa Beringin Taluk pada awalnya dipimpin oleh oleh seorang kepala Desa yang sangat terkenal di Rantau Kuantan yaitu Warman Hasmi, beliau juga termasuk salah satu tokoh pendiri kabupaten kuantan singingi. Pada masa Pimpinan Warman Hasmi Desa Beringin Taluk Berkembang dengan Pesat beliau menerapkan pola pemerintahan yang sangat dekat dengan rakyat, dan sangat disiplin terhadap kebijakan - kebijakan yang diterapkan.

Pada tahun 1994 Desa Beringin Taluk mengalami pergantian Kepala Desa Warman Mundur dan digantikan oleh Sawaluddin yang langsung dilantik oleh Bupati INHU pada saat itu H. ROCHIAT SYARIFUDIN di SD Negeri 008 Beringin Taluk. Pada bulan Februari Tahun 1998 Sawaluddin Meninggal Dunia dan digantikan oleh SALAHUDDIN, berselang sembilan Kemudian tepatnya bulan November 1998 SALAHUDDIN meninggal Dunia. Pada saat itu Masnur yang menjabat sebagai Kaur Pemerintahan diangkat sebagai Pejabat Sementara Kepala Desa Beringin Taluk sampai diadakanya pemilihan kepala Desa yang baru.

Pada Tahun 1999 Desa Beringin Taluk mengadakan pemilihan Kepala Desa yang diikuti oleh 3 Orang (MASNUR, H. ARWIN, SAPRIL) Setelah dilakukan pemilihan MASNUR

Mendapat suara terbanyak dan dilantik sebagai kepala Desa Beringin Taluk Periode 1999 s/d 2004 dimasa pemerintahannya (tahun 2003) terjadi pergolakan yang menyebabkannya mengundurkan diri.

Drs. Simbolon yang pada saat itu menjabat Kaur Pemerintahan diangkat menjadi Pejabat sementara kepala Desa sampai dengan diadakanya pemilihan kepala desa yang baru. Awal tahun 2006 Desa Beringin Taluk mengadakan Pemilihan yang diikuti oleh dua orang yaitu (HEPPY ERNIYANTI DAN MAWARLIS). Heppy Erniyanti meraih suara terbanyak dan terpilih menjadi Kepala Desa Beringin Taluk periode 2006 s/d 2011 dan merupakan kepala desa perempuan satu – satunya di Kabupaten Kuantan Singingi pada waktu itu.

Akhir Tahun 2011 Desa Beringin Taluk Kembali mengadakan Pemilihan Kepala Desa untuk periode 2012 s/d 2017 sebanyak empat orang bertarung memperebutkan kursi Beringin 1 yaitu (H. ARWIN, ELFIS ERISON, SURYA EFENDI dan SABRI PUTRA,ST). Setelah dilakukan penghitungan suara saudara SABRI PUTRA, ST memperoleh suara terbanyak dan mengungguli 3 calon lainnya.

Bulan November 2019 Desa Beringin Taluk Kecamatan Kuantan Tengah kembali mengadakan pemilihan kepala desa untuk periode 2018 – 2023, Lima orang calon kepala desa bertarung memperebutkan pemimpin tertinggi di Desa Beringin Taluk yaitu Elfis Erison, Surya Efendi, Dedi Erisandi, S.Pi, Rhomi Martin, SH dan Bamba Rianto. Setelah penghitungan selesai saudara Bamba Rianto memperoleh Suara terbanyak dan mengungguli empat calon lainnya.

Demografi

a) Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Beringin Taluk, terletak diantara :

- Sebelah Utara : Desa Pulau Komang/Desa Jake
- Sebelah selatan : Desa Sawah
- Sebelah Barat : Desa Koto Taluk/Kel.Pasar Taluk/ Kel. Sungai Jering
- Sebelah Timur : Desa Pulau Komang

b) Luas Wilayah Desa

- 1. Pemukiman : ± 1000Ha
- 2. Pertanian Sawah : ± -Ha
- 3. Perikanan : ± 150 Ha
- 4. Hutan/Belukar : ± 30 Ha
- 5. Rawa-rawa : ± 20 Ha
- 6. Perkantoran : ± 17 Ha
- 7. Sekolah : ± 8 Ha
- 8. Jalan : ± 17 Ha
- 9. Lainnya : ±35 Ha

c) Orbitasi

- 1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 1 KM
- 2. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kecamatan : 5 Menit
- 3. Jarak ke ibu kota kabupetan : 1 KM
- 4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 5Menit

d) Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

- 1. Kepala Keluarga : ± 930 KK

2. Laki-laki : 1.922 Orang
 3. Perempuan : 1.877 Orang

Keadaan Sosial

a). Pendidikan

1. SD/ MI : ± 236 Orang
 2. SLTP/ MTs : ± 47 Orang
 3. SLTA/ MA : ± 790 Orang
 4. S1/ Diploma : ± 390 Orang
 5. Putus Sekolah : ± 35 Orang
 6. Buta Huruf : ± 15 Orang

b). Lembaga Pendidikan

1. Gedung TK/PAUD : 1 buah/ Lokasi Dusun PinjongekRT 009RW 004
 2. SD/MI : 4 buah/ Lokasi di Dusun Mulia, Dusun Sungai Lintang, Dusun Pinjongek
 3. SLTP/MTs : 3buah/ Lokasi Sungai Lintang Dusun Mulia, Dusun Sungai Lintang dan Dusun Pinjongek
 4. SLTA/MA : 2buah/ Lokasi Dusun Mulia
 5. Lain-lain : 1 buah/ Lokasi Sungai Pinjongek

c). Kesehatan

a. Kematian Bayi

1. Jumlah Bayi lahir pada tahun ini : 18 Orang
 2. Jumlah Bayi meninggal tahun ini : 3 Orang

b. Kematian Ibu Melahirkan

1. Jumlah ibu melahirkan tahun ini : 18 Orang
 2. Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini : 0Orang

c. Cakupan Imunisasi

1. Cakupan Imunisasi Polio 3 : 89 Orang
 2. Cakupan Imunisasi DPT-1 : 97 Orang
 3. Cakupan Imunisasi Cacar : 100 Orang

d. Gizi Balita

1. Jumlah Balita : 310 Orang
 2. Balita gizi buruk : 1 Orang
 3. Balita gizi baik : 300 Orang
 4. Balita gizi kurang : 5 Orang

e. Pemenuhan air bersih

1. Pengguna sumur galian : 200 KK
 2. Pengguna air PAM : 250 KK
 3. Pengguna sumur pompa : - KK
 4. Pengguna sumur hidran umum : 8 KK
 5. Pengguna air sungai : - KK

d). Keagamaan.

1. Data Keagamaan Desa Beringin Taluk Tahun 2018
 Jumlah Pemeluk :

- Islam	:	2780	Orang
- Katholik	:	-	Orang
- Kristen	:	15	Orang
- Hindu	:	-	Orang
- Budha	:	5	Orang
2. Data Tempat Ibadah			
Jumlah tempat ibadah :			
- Masjid/ Musholla	:	2	Unit
- Mushalla/Surau	:	4	Unit
- Gereja	:	-	Unit
- Pura	:	-	Unit
- Vihara	:	-	Unit

Keadaan Ekonomi

a). Pertanian

Jenis Tanaman :

1. Padi sawah	:	-	Ha
2. Padi Ladang	:	-	Ha
3. Jagung	:	1/4	Ha
4. Palawija	:	3	Ha
5. Tembakau	:	-	Ha
6. Tebu	:	-	Ha
7. Kakao/ Coklat	:	1	Ha
8. Sawit	:	15	Ha
9. Karet	:	250	Ha
10. Kelapa	:	-	Ha
11. Kopi	:	-	Ha
12. Singkong	:	1	Ha
13. Lain-lain	:	5	Ha

b). Peternakan

Jenis ternak :

1. Kambing	:	± 157	Ekor
2. Sapi	:	± 28	Ekor
3. Kerbau	:	± 16	Ekor
3. Ayam	:	± 1000	Ekor
4. Itik	:	± 200	Ekor
5. Burung	:	± 55	Ekor
6. Lain-lain	:	± 150	Ekor

c). Perikanan

1. Tambak ikan	:	± 150	Ha
2. Tambak udang	:	-	Ha
3. Lain-lain	:	-	Ha

d). Struktur Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan :

1. Petani	:	900	Orang
2. Pedagang	:	500	Orang
3. PNS	:	489	Orang
4. Tukang	:	255	Orang
5. Guru	:	46	Orang
6. Bidan/ Perawat	:	23	Orang
7. TNI/ Polri	:	15	Orang
8. Pesiunan	:	29	Orang
9. Sopir/ Angkutan	:	33	Orang
10. Buruh	:	89	Orang
11. Jasa persewaan	:	10	Orang
12. Swasta	:	450	Orang

KONDISI PEMERINTAHAN DESA

a). Lembaga pemerintahan

Jumlah aparat desa :

1. Kepala Desa	:	1	Orang
2. Sekretaris Desa	:	1	Orang
3. Perangkat Desa	:	7	Orang
4. BPD	:	9	Orang

b). Lembaga Kemasyarakatan

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan :

1. LPM	:	1	Kelompok
2. PKK	:	1	Kelompok
3. Posyandu	:	4	Kelompok
4. Pengajian	:	2	Kelompok
5. Arisan	:	2	Kelompok
6. Simpan Pinjam	:	3	Kelompok
7. Kelompok Tani	:	5	Kelompok
8. Gapoktan	:	-	Kelompok
9. Karang Taruna	:	1	Kelompok
10. Risma	:	-	Kelompok
11. Ormas/LSM	:	1	Kelompok
12. Lain-lain	:	-	Kelompok

c). Pembagian Wilayah

Nama Dusun :

1. Dusun Keramat	:	Jumlah RT3 RW 1
2. Dusun Mulia	:	Jumlah RT 3 RW 1
3. Dusun Sungai Lintang	:	Jumlah RT 2 RW 1
4. Dusun Pinjongek	:	Jumlah RT 1 RW 1

Ruang Lingkup Pengabdian**Waktu Dan Tempat dan Peserta PkM**

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Beringin Taluk Kecamatan Kuantan Tengah, tanggal 28 Mei 2023. Sebelumnya telah dilakukan survey lokasi dan komunikasi dengan pihak desa untuk mengidentifikasi permasalahan. Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Beringin Taluk yang meliputi Peningkatan kemampuan dan kesadaran masyarakat terhadap perencanaan pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur desa.

Kegiatan PkM dilaksanakan oleh Tim Dosen prodi Teknik Sipil dan melibatkan 10 orang mahasiswa prodi Teknik Sipil. Narasumber dari dosen dan petugas pembawa acara, membaca alquran dan doa dari mahasiswa.

Sedangkan peserta yang mengikuti kegiatan PkM prodi teknik sipil masyarakat desa yang terdiri dari unsur pemerintahan desa (Kepala Desa dan Sekretaris Desa), Kaur, Kadus, PPD, RT dan warga desa.

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan pengabdian masyarakat didapatkan kesimpulan bahwa desa beringin taluk dalam proses perencanaan pembangunan desa sudah melalui prosedur yang sesuai dengan aturan berlaku. Sekretaris desa yang seorang sarjana teknik sipil dan kebetulan alumni prodi teknik sipil Uniks sudah cukup paham dengan pembuatan RAB sehingga lebih memudahkan dalam proses perencanaan. Tetapi untuk warga desa yang lain masih belum bisa memahami dengan maksimal terutama yang menyangkut hal teknis seperti pembuatan RAB dan perencanaan struktur baik jalan maupun gedung, walaupun masyarakat antusias dan mempunyai keingintahuan yang besar tentang perencanaan tersebut. Dan sebagai lanjutan dari kegiatan PkM ini ada permintaan dari desa berupa bantuan terkait perencanaan jembatan dengan desain konstruksi lengkung di area desa dalam rangka pengembangan lokasi wisata desa. Serta permintaan pelatihan RAB dan teknis pembuatan dokumen kontrak yang akan ditindaklanjuti oleh prodi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis kepada lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Islam Kuantan Singingi sebagai lembaga yang mendukung dalam pengabdian masyarakat ini, selain itu ucapan terimakasih kepada seluruh perangkat desa dan masyarakat Beringin taluk atas kerja samanyadalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Agustiani, Y. S., & Solihat, Y. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 3(2), 187–195.
- Atmaja, H. K., & Mahalli, K. (2015). Pengaruh peningkatan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Sibolga. *Ekonomi dan Keuangan*, 3(4).
- Hardianti, S. (2017a). Partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa (program

- alokasi dana desa di Desa Buntongi Kecamatan Ampana Kota). Katalogis, 5(1).
- Kogoya, T., Olfie, B., & Laoh, O. E. (2015). Partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur jalan desa di kabupaten lanny jaya-papua. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(02).
- Mamonto, N., Sumampow, I., & Undap, G. (2018). IMPLEMENTASI PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA DALAM PENGGUNAAN DANA DESA TAHUN 2017 (STUDI) DESA ONGKAW II KECAMATAN SINONSAYANG KABUPATEN MINAHASA SELATAN. *JURNAL EKSEKUTIF*, 1(1).
- Mulyani, E., Suropto, S., NUZIA, W., & Fatmasari, R. (2017). *Ekonomi pembangunan*. UNY Press, Yogyakarta.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Panjaitan, H. A. M., Mulatsih, S., & Rindayati, W. (2019). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Sumatera Utara. *JURNAL EKONOMI DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN*, 8(1), 43–61..
- Sari, M. P. (2015). Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur di Desa Sidorejo Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. *Journal Administrasi Negara*, 3, 549–563.